

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Paseh, yang berlokasi di Kabupaten Sumedang sebagai salah satu sekolah menengah pertama bertaraf nasional yang sudah memiliki fasilitas media pembelajarannya cukup baik.

2. Populasi Penelitian

“Populasi adalah keseluruhan atau himpunan objek dengan ciri yang sama, populasi dapat terdiri dari orang, benda, kejadian, waktu dan tempat dengan sifat atau ciri yang sama” (Darmadi, 2011, hlm. 14). “Totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya, dinamakan *populasi*” Sudjana (2009, hlm. 6). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa dan guru di SMPN 1 Paseh, kabupaten Sumedang.

3. Sampel Penelitian

Menurut Darmadi (2011, hlm. 14) “sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian.” Pengambilan sample pada penelitian kali ini dapat menggunakan teknik *probability sampling* dengan *simple random sampling*, yaitu sampel diambil dari semua anggota populasi secara acak, karakteristik-karakteristik dalam populasi tidak terlalu diperhatikan dalam pemilihan sample dikarenakan sample populasi bersifat homogen. Arikunto (2006, hlm. 131) “sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.” Di dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah siswa dan guru SMP negeri 1 Paseh. Sebagai sampel diambil 30 orang guru dan 30 orang siswa.

B. Desain Penelitian

“Desain penelitian merupakan rancangan bagaimana penelitian tersebut dilaksanakan” Syaodih (2010, hlm. 287). Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dimana dalam penelitian ini variabel bebas (*independen*) (X) yaitu Optimalisasi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK oleh guru, sedangkan variabel terikatnya (*dependen*) (Y) adalah motivasi Belajar Siswa yang terdiri dari: *cognitive motives* (Y₁), *self expression* (Y₂), dan *self enchancement* (Y₃). Adapun hubungan antara variabel X dan Y dapat kita gambarkan dalam tabel berikut ini

Tabel 3.1 Hubungan Antar Variabel

X Y	Peggunaan media pembelajaran berbasis TIK oleh guru (X)
Motivasi belajar siswa <i>cognitive motives</i> (Y₁)	XY₁
Motivasi belajar siswa <i>self expression</i> (Y₂)	XY₂
Motivasi belajar siswa <i>self enchancement</i> (Y₃)	XY₃

C. Metode Penelitian

Berdasarkan judul yang saya ambil, maka penelitian yang saya lakukan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. “Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat” Darmadi (2011, hlm. 145).

Menurut Sumarto (dalam Suryana dan priatna 2008, hlm. 87) ada beberapa hal yang dipandang sebagai ciri pokok metode deskriptif, yaitu:

Ana Dewi Susilawati, 2014

HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TIK OLEH GURU DENGAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah- masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah yang aktual;
2. Data yang dikumpulkan mula- mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa (karena metode ini sering juga disebut metode analitik).

Menurut Darmadi (2011, hlm. 146) penelitian deskriptif mempunyai keunikan seperti berikut:

1. Penelitian deskriptif menggunakan kuesioner dan wawancara, seringkali memperoleh responder yang sangat sedikit, akibatnya bias dalam membuat kesimpulan.
2. Penelitian deskriptif yang menggunakan observasi, kadangkala dalam pengumpulan data tidak memperoleh data yang memadai. Untuk itu diperlukan para observer yang terlatih dalam observasi, dan jika perlu membuat *check list* lebih dahulu tentang objek yang perlu dilihat, sehingga peneliti memperoleh data yang diinginkan secara objektif dan realibel.
3. Penelitian deskriptif juga memerlukan permasalahan yang harus diidentifikasi dan dirumuskan secara jelas, agar dilapangan, peneliti tidak mengalami kesulitan dalam menjaring data yang diperlukan.

D. Definisi Operasional

Menurut Arifin (2011, hlm. 190) “definisi operasional adalah definisi khusus yang didasarkan atas sifa-sifat yang didefinisikan, dapat diamati dan dilaksanakan oleh peneliti lain.” Ada tiga macam cara yang dilakukan untuk menyusun definisi operasional yaitu : 1) menekankan pada kegiatan apa yang perlu dilakukan, 2) menekankan pada bagaimana kegiatan itu dilakukan, dan 3) menekankan pada sifat- sifat statis dari hal yang didefinisikan.

1. Media Pembelajaran Berbasis TIK

Media pembelajaran berbasis TIK adalah alat bantu yang digunakan oleh guru dan sangat mendukung proses pembelajaran, karena dengan bantuan media, informasi yang disampaikan guru kepada siswa menjadi lebih efektif.

Teknologi Informasi merupakan suatu alat yang di dalamnya terjadi proses pengolahan informasi, sedangkan teknologi komunikasi yaitu alat yang berguna untuk menyampaikan informasi. Teknologi informasi dan Komunikasi (TIK) adalah alat yang dapat membantu proses pengolahan informasi sampai penyampaian informasi.

Media pembelajaran Berbasis TIK yang paling sering digunakan yaitu komputer dan jaringan internet. Namun media pembelajaran berbasis TIK tidak hanya berupa Komputer dan Internet saja. Ada media pelajaran yang dapat digunakan pada saat tatap muka di dalam kelas seperti perangkat komputer, OHP, slide, film, audio, dan CD/VCD, maupun di gunakan sebagai alat atau media komunikasi antara guru dan siswa diluar kelas seperti, telepon, komputer, Website, internet maupun email. Dengan media tersebut, guru dapat memfasilitasi siswa secara online tanpa harus bertatap muka.

2. Guru

Pengertian guru menurut PP no. 74 tahun 2008 pasal 1 tentang guru. “Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.”

3. Motivasi Belajar Siswa

Istilah motivasi berasal dari bahasa Latin yaitu *movere* yang dalam bahasa inggris berarti *to move* adalah kata kerja yang berarti menggerakkan. Motivasi sendiri dalam bahasa inggris adalah *motivation* yaitu sebuah kata benda yang berarti penggerak. Sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku yang tadinya tidak bisa menjadi bisa, yang tadinya tidak tahu menjadi tahu.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat penelitian merupakan alat bantu yang digunakan dalam penelitian. Instrumen dapat mempengaruhi hasil penelitian, karena penelitian yang baik tergantung kepada kualitas instrumennya. Instrumen penelitian harus bersifat valid dan reliabel oleh karena itu harus ada pengujian validitas dan reabilitas pada

Ana Dewi Susilawati, 2014

HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TIK OLEH GURU DENGAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

instrumen penelitian. Menurut Sugiono (2012, hlm. 148) Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.”

Instrumen yang digunakan pada penelitian deskriptif kuantitatif adalah angket atau kuisioner. Menurut Arikunto (2010, hlm. 194) “kuisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal- hal yang ia ketahui.” Dalam penelitian ini, pengumpulan data yang paling adalah pengumpulan data melalui angket. Dimana angket memungkinkan dalam mengumpulkan data dalam waktu yang bersamaan dan dengan populasi cukup besar.

Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan skala Likert. Dimana jawaban pada angket kemudian dibuat menjadi skala likert untuk menghasilkan nilai. “Bentuk jawaban tertutup (*closed form* atau *pre-coded*), yakni angket yang pada setiap itemnya sudah tersedia berbagai alternatif jawaban.” Selain itu, penggunaan kuisioner tertutup ini juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data.

Instrumen angket pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh dan mengungkapkan data atau kondisi variabel X dan Y. Angket yang digunakan merupakan angket tertutup yang menyediakan beberapa kemungkinan jawaban, responden hanya menjawab pertanyaan dengan cara memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan. Skala yang digunakan adalah skala likert, dengan pertanyaan positif dan negatif berupa alternatif jawaban seperti: sangat setuju (SS), setuju (S), ragu- ragu (R), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Pemberian bobot untuk pernyataan positif adalah SS= 5, S= 4, R= 3, TS= 2, dan STS= 1. Sedangkan pemberian bobot nilai untuk pernyataan negatif adalah SS= 1, S= 2, R= 3, TS= 4, dan STS= 5.

Tabel 3.2
Bobot Nilai Angket Skala Likert

Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

F. Teknik Uji Instrumen

1. Uji Validitas

“Validitas adalah tingkat dimana suatu tes mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu tes tidak bisa valid untuk sembarang keperluan atau kelompok, suatu tes hanya valid untuk suatu keperluan dan pada kelompok tertentu” (Darmadi, 2011, hlm. 87). Validitas adalah “suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen” (Arikunto, 2006, hlm. 168). Perhitungan uji validitas menggunakan rumus koefisien korelasi product moment dari karl pearson, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Riduwan (2012, hlm. 98)

Keterangan :

- r_{xy} : koefesien korelasi
- N : jumlah responden
- X : jumlah jawaban item
- Y : jumlah item keseluruhan

Uji Validitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji dan menghitung validitas dari setiap butir soal dalam angket. Perhitungan validitas instrumen dilakukan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel* 2010. Nilai dari r_{tabel} dari $n = 32$ yaitu sebesar 0,338 instrumen X yang diuji cobakan sebanyak 33 item soal. Untuk mengetahui butir item yang valid dan tidak valid dapat dilakukan dengan cara membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf kepercayaan 95%

atau $\alpha = 0,05$. Apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ Maka item tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Dalam penelitian ini uji coba instrumen dilakukan dengan jumlah responden sebanyak 32 orang. Hasil dari perhitungan variabel X dari 33 item soal yang diujikan, 22 soal dinyatakan valid dan 11 item soal dinyatakan tidak valid. Berikut gambaran uji coba instrumen variabel X sebagai variabel independen mengenai optimalisasi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK oleh guru.

Tabel 3.3
Data Hasil Uji Coba Variabel X

No Item Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,349	0,338	Valid
2	0,431	0,338	Valid
3	0,342	0,338	Valid
4	0,455	0,338	Valid
5	0,376	0,338	Valid
6	0,376	0,338	Valid
7	0,389	0,338	Valid
8	0,303	0,338	Tidak Valid
9	-0,329	0,338	Tidak Valid
10	0,388	0,338	Valid
11	0,339	0,338	Valid
12	0,385	0,338	Valid
13	0,146	0,338	Tidak Valid
14	-0,258	0,338	Tidak Valid
15	0,547	0,338	Valid
16	0,108	0,338	Tidak Valid
17	0,359	0,338	Valid

18	0,396	0,338	Valid
No Item			
Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
19	0,361	0,338	Valid
20	0,499	0,338	Valid
21	0,369	0,338	Valid
22	0,262	0,338	Tidak Valid
23	0,081	0,338	Tidak Valid
24	0,231	0,338	Tidak Valid
25	0,114	0,338	Tidak Valid
26	0,376	0,338	Valid
27	0,202	0,338	Tidak Valid
28	0,422	0,338	Valid
29	0,199	0,338	Tidak Valid
30	0,389	0,338	Valid
31	0,354	0,338	Valid
32	0,369	0,338	Valid
33	0,353	0,338	Valid

Dari 32 item pernyataan yang terdapat dalam angket mengenai motivasi belajar siswa, 13 item soal untuk *cognitive motives* (Y1), 10 item soal pernyataan untuk *self expression* (Y2), dan 10 item soal pernyataan mengenai *self enhancement* (Y3). Seluruh item soal tersebut telah diujikan kepada 32 orang responden, berdasarkan perhitungan hasil uji coba instrumen tersebut, diperoleh data hasil uji validitas mengenai motivasi belajar siswa bahwa 24 item soal dinyatakan valid dan 8 item soal dinyatakan tidak valid. Berikut gambaran ujicoba instrumen variabel Y mengenai motivasi belajar siswa.

Tabel 3.4
Data Hasil Uji Coba Variabel Y

No Item Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,399	0,338	Valid
2	0,402	0,338	Valid
3	0,357	0,338	Valid
4	0,396	0,338	Valid
5	0,628	0,338	Valid
6	0,457	0,338	Valid
7	0,418	0,338	Valid
8	0,39	0,338	Valid
9	0,605	0,338	Valid
10	0,145	0,338	Tidak Valid
11	0,536	0,338	Valid
12	0,424	0,338	Valid
13	0,392	0,338	Valid
14	0,13	0,338	Tidak Valid
15	0,365	0,338	Valid
16	0,372	0,338	Valid
17	-0,281	0,338	Tidak Valid
18	0,405	0,338	Valid
19	-0,2	0,338	Tidak Valid
20	0,066	0,338	Tidak Valid
21	0,231	0,338	Tidak Valid
22	0,513	0,338	Valid
23	0,494	0,338	Valid
24	0,361	0,338	Valid

25	0,056	0,338	Tidak Valid
No Item Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
26	0,401	0,338	Valid
27	0,682	0,338	Valid
28	0,368	0,338	Valid
29	0,445	0,338	Valid
30	0,531	0,338	Valid
31	-0,167	0,338	Tidak Valid
32	0,547	0,338	Valid

2. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah suatu derajat konsistensi instrument. Suatu tes dapat dikatakan reliabel bila dilakukan pada kelompok yang sama dalam waktu yang berbeda selalu memberikan hasil yang sama. Reliabilitas menurut Arikunto (2006, hlm. 178) ”reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.”

Untuk perhitungan uji reabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha* atau koefisien alfa, rumus alfa digunakan untuk mencari reabilitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0, seperti angket. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam mencari reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach Alpha* adalah sebagai berikut :

- 1) Mencari Varians

$$(\sigma_t^2) = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

σ_t^2 : varians total

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat skor total setiap responden

$(\sum Y)^2$: jumlah kuadrat seluruh skor total dari setiap responden

N : jumlah responden uji coba

Ana Dewi Susilawati, 2014

HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TIK OLEH GURU DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2) Mencari harga-harga varian setiap item

$$(\sigma_b^2) = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

- σ_b^2 : varians butir setiap varians
- $\sum X^2$: jumlah kuadrat jawaban responden pada setiap varians
- $(\sum X)^2$: jumlah kuadrat skor seluruh responden dari setiap item
- N : jumlah responden uji coba

3) Rumus Alpha

$$r^{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- r^{11} : realibilitas instrumen
- k : banyaknya butir item
- $\sum \sigma_b^2$: jumlah varians item
- σ_t^2 : varians total

Perhitungan uji reliabilitas ini peneliti menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 20*. Untuk mengetahui apakah instrumen yang telah dirancang tersebut reliabel atau tidak. Perhitungan dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} yang diperoleh dari hasil perhitungan *IBM SPSS Statistics 20* dengan nilai r_{tabel} dari $n = 32$ yaitu 0,338, pada $\alpha = 0,05$. Dengan kriteria kelayakan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen tersebut dikatakan reliabel.

Tabel 3.5

Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

(Optimalisasi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Tik Oleh Guru)

Reliability Statistics

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
----------	------------------	------------

Optimalisasi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Tik Oleh Guru	,601	33
---	------	----

Berdasarkan hasil uji reliabilitas angket variabel X diperoleh r_{hitung} sebesar 0,601. Dengan hasil tersebut maka instrumen angket variabel X mengenai Optimalisasi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dinyatakan reliabel. Karena r_{hitung} 0,601 > r_{tabel} 0,338.

Sedangkan hasil uji reliabilitas variabel Y mengenai motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Data Hasil Uji Realiabilitas Variabel Y
(Motivasi Belajar Siswa)

Reliability Statistics

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Motivasi Belajar Siswa	,762	32

Berdasarkan hasil uji reliabilitas angket variabel Y diperoleh r_{hitung} sebesar 0,762 dan nilai r_{tabel} dari $n = 32$ yaitu 0,338, pada $\alpha = 0,05$. Dengan hasil tersebut maka instrumen angket variabel Y Motivasi belajar siswa dinyatakan reliable dikarenakan r_{hitung} 0,762 > r_{tabel} 0,338.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Hal pertama yang akan dilakukan adalah observasi, observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala- gejala secara sistematis yang didasarkan pada tujuan penelitian yang sudah dirumuskan.

2. Angket

Pengumpulan data yang paling utama dalam penelitian ini adalah pengumpulan data melalui angket. Angket digunakan sebagai teknik utama karena angket memungkinkan dalam mengumpulkan data dalam waktu yang bersamaan dan dengan populasi cukup besar.

Jenis kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner tertutup dengan skala Likert, dimana dalam angket ini telah disediakan berbagai alternatif jawaban yang akan memudahkan responden untuk menjawab pertanyaan dalam kuisisioner tersebut, seperti yang diungkapkan Moh. Ali (1985, hlm. 88) “Bentuk jawaban tertutup (*closed form* atau *pre-coded*), yakni angket yang pada setiap itemnya sudah tersedia berbagai alternatif jawaban.” Selain itu, penggunaan kuisisioner tertutup ini juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data.

H. Teknik Analisis Data

“Data kuantitatif yang dikumpulkan dalam penelitian korelasional, komparatif, atau eksperimen diolah dengan rumus- rumus statistika yang sudah disediakan, baik secara manual maupun dengan jasa komputer menurut Arikunto, (2010, hlm. 282).” Teknik analisis data merupakan tahapan akhir penelitian, kegiatan analisis dilaksanakan setelah instrumen telah di uji cobakan. Setelah melakukan penelitian dilapangan dan mengumpulkan data- data, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung Skor Penelitian

Penghitungan skor dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah terkait hubungan Optimalisasi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK oleh guru dengan Motivasi belajar siswa. Skor yang telah didapat lalu di interpretasikan sesuai kriteria interpretasi yang telah ditetapkan. Seperti yang dikemukakan oleh Riduwan (2012, hlm. 94), tentang menentukan kriteria interpretasi, adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung skor indeks maksimum, dengan cara:

$$(\text{skor tertinggi} = 5) \times (\text{jumlah item setiap aspek}) \times (\text{jumlah responden})$$

- b. Menghitung skor indeks minimum, dengan cara:

Ana Dewi Susilawati, 2014

HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TIK OLEH GURU DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(skor terendah = 1) x (jumlah item setiap aspek) x (jumlah responden)

- c. Menghitung rentang untuk kategori interpretasi skor, dengan cara:

$$\frac{\text{skor indeks maksimum} - \text{skor indeks minimum}}{\text{skor tertinggi}}$$

- d. Menentukan kriteria interpretasi skor seperti berikut:

Skor Minimum					Skor Maksimum
KB	C	CB	B	SB	

Grafik 3.1 Interval Interpretasi Skor

2. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk mengetahui distribusi data yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program IBM SPSS *Statistics 20* untuk melakukan uji normalitas dengan rumus *Kormogrov Smirnov*. Pengujian dalam uji normalitas terdapat beberapa kriteria seperti yang dikemukakan oleh Noor (2011, hlm.178), yaitu sebagai berikut:

- Jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
- Jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha$, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

- H_0 : Tidak terdapat hubungan antara optimalisasi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK oleh guru dengan peningkatan motivasi belajar siswa
- H_1 : Terdapat hubungan antara optimalisasi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK oleh guru dengan peningkatan motivasi belajar siswa

Secara khusus hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H_0 : Tidak terdapat hubungan antara optimalisasi penggunaan media

- pembelajaran berbasis TIK oleh guru dengan peningkatan motivasi belajar siswa aspek motif kognitif (*cognitive motives*).
- H₁ : Terdapat hubungan antara optimalisasi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK oleh guru dengan peningkatan motivasi belajar siswa aspek motif kognitif (*cognitive motives*)
- H₀ : Tidak terdapat hubungan antara optimalisasi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK oleh guru dengan peningkatan motivasi belajar siswa aspek penampilan diri (*self expression*).
- H₁ : Terdapat hubungan antara optimalisasi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK oleh guru dengan peningkatan motivasi belajar siswa aspek penampilan diri (*self expression*).
- H₀ : Tidak terdapat hubungan antara optimalisasi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK oleh guru dengan peningkatan motivasi belajar siswa aspek kemajuan diri (*self enchancement*).
- H₁ : Terdapat hubungan antara optimalisasi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK oleh guru dengan peningkatan motivasi belajar siswa aspek kemajuan diri (*self enchancement*).

Untuk menentukan diterima atau ditolaknya hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian, maka perlu dilakukannya uji hipotesis. Dalam penelitian ini terdapat uji korelasi dan uji signifikansi yang digunakan untuk pengujian hipotesis. Sebagai berikut:

a. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk meneliti dan menguji hubungan dua variabel. Dimana tujuan analisis korelasi ialah untuk mengukur derajat hubungan dan bagaimana eratnya hubungan dua variabel yang ada dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan teknik korelasi tata jenjang atau *Rank Spearman*. Dengan data yang didapatkan ialah berupa data ordinal yang diperoleh dari angket.

Rumus koefisien korelasi *rank spearman* adalah sebagai berikut:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum D^2}{n(n^2 - 1)}$$

Arifin (2011, hlm. 277)

Keterangan:

P : Koefesien korelasi tata jenjang

1 : Bilangan tetap

6 : Bilangan tetap

n : Jumlah sampel

 $\sum D^2$: Jumlah kuadrat dari selisih *rank* variabel X dan Y

Dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau $\alpha = 0,05$. Untuk menafsirkan koefesien korelasi dapat menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.7

Pedoman untuk memberikan interpretasi Koefesien Korelasi

Interval Koefesien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Riduwan (2012, hlm. 138)

b. Uji Signifikansi

Setelah nilai koefesien korelasi telah didapatkan, maka selanjutnya melakukan uji signifikansi untuk mengetahui penolakan maupun penerimaan dari hipotesis penelitian. Uji hipotesis dilakukan dengan rumus perhitungan uji-t, berikut rumus perhitungan uji-t:

$$t = \frac{\rho\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Riduwan (2012, hlm. 139)

Keterangan:

t : uji signifikansi

 ρ : Koefesien korelasi

n : jumlah sampel

Untuk melakukan pengujian hipotesis, dilakukan dengan cara membandingkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, Riduwan (2012:140, mengemukakan kaidah pengujian hipotesis, sebagai berikut:

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y)
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (tidak terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y)

c. Menghitung Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengukur tingkatan pengaruh atau seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel X terhadap Y. adapun rumus rumus yang digunakan ialah sebagai berikut:

$$KD = \rho^2 \times 100\%$$

Soemantri dkk (2006, hlm. 341)

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

ρ = Koefisien Korelasi

I. Prosedur dan Tahap- Tahap Pelaksanaan Penelitian

Langkah- langkah melaksanakan penelitian deskriptif

Penelitian deskriptif memiliki langkah- langkah mengidentifikasi adanya masalah yang signifikan untuk dipecahkan melalui metode deskriptif sebagai berikut:

1. Membatasi dan merumuskan permasalahan secara jelas.

Hal pertama yang perlu dilakukan dalam merancang sebuah penelitian adalah memilih masalah penelitian, dengan melakukan studi pustaka yang berasal dari beberapa literatur seperti buku, jurnal, artikel, dll. Peumusan permasalahan dalam penelitian dapat dibatasi sesuai dengan fokus penelitian yang akan kita lakukan.

2. Menentukan tujuan dan manfaat penelitian.

Ana Dewi Susilawati, 2014

HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TIK OLEH GURU DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah menentukan masalah penelitian maka dapat dirumuskan juga tujuan dan manfaat penelitian berdasarkan masalah penelitian yang telah disusun.

3. Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan permasalahan.

Selanjutnya sebelum melakukan penelitian, peneliti diwajibkan melakukan studi pustaka dengan membaca beberapa literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian.

4. Menentukan kerangka berpikir, dan pertanyaan penelitian dan atau hipotesis penelitian.
5. Mendesain metode penelitian yang hendak digunakan termasuk menentukan populasi, sample, teknik sampling, menentukan instrumen pengumpul data, dan menganalisis data.
6. Mengumpulkan, mengorganisasi, dan menganalisis data dengan menggunakan teknik statistika yang relevan.
7. Membuat laporan penelitian.